

ANALISIS DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA RUMAH KOST DI MANADO

Gita G. Santi¹, Desti F. Pasla², Joseph N. Tangon³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado

e-mail : gitassanti@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out the financial statements of the boarding house, and to redesign the financial reports based on the MSME Financial Accounting Standards for the boarding house business to be more complete, accurate and timely in presenting financial statement information. This research was conducted in a boarding house business in Manado City. Data obtained from the results of interviews with researchers with business owners and employees. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected by means of observation, interviews, and literature study. The results showed that in compiling financial reports based on MSME Financial Accounting Standards, boarding house owners had difficulty in compiling financial reports so they did not make financial reports. In the design of financial reports made by researchers, boarding house owners feel happy because they can control costs and income in order to know the development of the boarding house business.

Keywords: *Financial Report, MSME Financial Accounting Standards*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui laporan keuangan rumah kost dan mendesain kembali laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada usaha rumah kost agar lebih lengkap, akurat dan tepat waktu dalam menyajikan informasi laporan keuangan. Penelitian ini dilaksanakan pada usaha rumah kost di Kota Manado. Data diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha dan karyawannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM, pemilik rumah kost mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sehingga tidak membuat laporan keuangan. Desain laporan keuangan yang dibuat peneliti, pemilik rumah kost merasa senang karena dapat mengontrol biaya dan pendapatan agar dapat mengetahui perkembangan usaha rumah kost.

Kata-kata kunci: *Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan EMKM*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan ujung tombak perekonomian di suatu Negara. Keberadaan UMKM dapat menyelamatkan Negara dari krisis ekonomi, terlihat dari krisis yang terjadi pada tahun 2008. Jumlah pengangguran dapat teratasi karena penyerapan tenaga kerja UMKM tercapai 96% dari total tenaga kerja di Indonesia. Namun keberlangsungan operasional UMKM sering terkendala pada akses pendanaan. Hal tersebut mengakibatkan perbankan atau lembaga keuangan lain lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman

kepada UMKM. (Siti Mubiroh, Zulfatun Ruscitasari, 2020).

Kos-kosan salah satu aset yang bisa di manfaatkan menggunakan ruang kamar yang sudah tidak di pakai maupun lahan kosong yang akan di bangun sendiri, usaha ini lebih berkembang dengan meningkatnya minat dari Mahasiswa-mahasiswa rantau, Kos-kosan menjadi salah satu pilihan untuk menjadikan sebagai rumah ke dua bagi anak rantau baik dalam maupun luar daerah, yang sedang menempuh pendidikan di Manado maupun kota lainnya.

Banyak riset yang menemukan bahwa sebagian UMKM masih belum bisa menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan tepat karena SAK ETAP dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. Di Indonesia, standar akuntansi keuangan digunakan untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah SAK EMKM. SAK EMKM di susun dengan tujuan untuk mendorong dan memberikan fasilitas kebutuhan mengenai pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM hadir menggantikan SAK sebelumnya. Riset-riset tersebut memberikan rekomendasi untuk penyusunan suatu standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana bagi UMKM.

Dengan belum menerapkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pelaku UMKM tidak dapat menggambarkan keseluruhan harta dan kewajiban secara rinci. Usaha rumah Kost tidak dapat mengetahui berapa asset dan kewajiban serta modal yang ada serta keuntungan dan biaya-biaya yang dikeluarkan secara detil karena belum membuat laporan keuangan secara standar. Tentunya dengan keterbatasan dalam penyajian laporan banyak manfaat yang tidak bisa dimanfaatkan oleh usaha rumah Kost. Salah satu manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya laporan keuangan yang standar, yaitu pelaku usaha dapat memperoleh fasilitas kredit dengan nilai kredit yang besar dari Bank atau Lembaga keuangan lainnya. Oleh karena itu usaha rumah Kost diharapkan dapat membuat dan menyusun laporan keuangan secara standar dengan menggunakan SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana mendesain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada usaha rumah Kost? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendesain Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada usaha rumah Kost.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) rumah kost.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua bagian penting, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama (tidak melalui perantara) yaitu pemilik usaha rumah kost. Data primer dapat berupa hasil wawancara peneliti dengan narasumber, hasil observasi, kejadian atau kegiatan di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun foto, menurut Bugin (2013). Data sekunder yang dimaksud adalah berupa data tambahan, yaitu dokumen-dokumen pendukung yang dibutuhkan

dalam penelitian berupa data tertulis maupun gambaran. Data sekunder yang dimaksud berupa catatan, dokumen, buku-buku, dan internet.

Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (wawancara), adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada pemilik usaha rumah kost dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian.
2. Studi kepustakaan, dalam teknik pengumpulan data ini peneliti mempelajari dan memanfaatkan buku-buku literatur yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut I Made Winartha (2014), analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Tahapan analisa dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengamati dan mengumpulkan data tentang laporan keuangan usaha rumah kost.
2. Menguraikan data yang terkait dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Melakukan desain laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
4. Menarik kesimpulan mengenai data yang telah dibuat.
5. Membuat format laporan keuangan.
6. Membuat tabel nomor rekening.
7. Membuat tabel nama rekening

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan hanya melakukan pencatatan yang sederhana dimana hanya menuliskan kas masuk dan kas keluar saja usaha rumah Kost mengalami kendala dan kemampuan dalam mengetahui dan menyajikan keuntungan dan kerugian secara lengkap dan terinci setiap bulannya.

Berdasarkan uraian di atas maka dibuat desain dalam penyusunan laporan keuangan usaha rumah Kost agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK EMKM. Proses pencatatan dilakukan dengan dimulai mencatat transaksi kedalam jurnal, posting ke buku besar, sampai akhir periode pencatatan. Dengan prosedur atas siklus tersebut akan menghasilkan laporan keuangan yang mampu menggambarkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Desain Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada usaha rumah Kost

1. Transaksi

Pada UMKM Kost Kezia transaksi yang sering terjadi adalah transaksi pembayaran sewa kost, transaksi pengeluaran seperti beban Listrik air dan telepon, beban gaji dan lain-lain.

2. Jurnal Transaksi

Jurnal transaksi ini digunakan untuk mencatat transaksi keuangan Kost Kezia secara kronologis dengan menyebutkan akun yang didebet maupun akun yang dikredit.

Tabel 1. Format jurnal Umum

KOST KEZIA Jurnal 31 Mei 2021					
Kode Jurnal	No Transaksi	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
Jkm	01	1-111 4-111	Kas Pendapatan	Rp xxx	Rp xxx

Sumber: Data diolah, 2021

3. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang menunjukkan nilai saldo dari tiap-tiap akun tersebut. Berdasarkan transaksi-transaksi yang telah diinput sesuai transaksi maka akan didapatkan buku besar yang terdapat saldo dari masing-masing akun yang ada di Kos Kezia.

Tabel 2. Format Buku Besar

KOST KEZIA Buku Besar Kas 31 Mei 2021						
No Transaksi	Keterangan Transaksi	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
Jkm	01	1-111 4-111	Kas Pendapatan	Rp xxx	Rp xxx	

Sumber: Data diolah, 2021

4. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kost Kezia masih sebatas pencatatan sederhana seperti yang sudah dijelaskan diatas. Sehingga Entitas ini belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Maka desain laporan keuangan Kos Kezia yang telah penulis buat akan berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan tersebut terdiri dari Laporan posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan mencakup akun-akun aset, liabilitas, dan ekuitas. Transaksi-transaksi yang berhubungan dengan aset, liabilitas, dan ekuitas yang telah diinput dalam transaksi nantinya akan tersaji dalam laporan posisi keuangan. Berikut ini format desain laporan keuangan dan tampilannya berdasarkan SAK EMKM:

Tabel 3. Format Laporan Posisi Keuangan

Kost Kezia LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Mei 2021	
ASET	
Kas dan Setara Kas	
Kas	xxx
Jumlah Kas dan Setara Kas	xxx
Tanah	xxx
Gedung	xxx
Akumulasi Penyusutan	xxx
Gedung	xxx
Peralatan	xxx
Akumulasi Penyusutan Peralata	xxx
Mesin	xxx

Akumulasi penyusutan mesin	xxx
JUMLAH ASET	
LIABILITAS	xxx
Utang Usaha	xxx
JUMLAH LIABILITAS	
EKUITAS	xxx
Modal	xxx
Saldo	xxx
JUMLAH EKUITAS	
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	xxx

Sumber: Data diolah, 2021

b. Laporan Laba/ Rugi

Laporan laba/ rugi mencakup pos-pos yaitu pendapatan, dan beban. Penyajian laporan laba rugi dimulai dengan menjurnal transaksi penjualan pada transaksi yang sudah disajikan, serta menghitung beban-beban yang terjadi dean setelah itu secara otomatis akan menjadi laporan laba rugi dengan format dan tampilan dalam sebagai berikut:

Tabel 4. Laporan Laba/Rugi

KOST KEZIA Laporan Laba Rugi 31 Mei 2021		
Pendapatan		
Pendapatan	Rp xxx	
Pendapatan lain-lain	<u>Rp xxx</u>	
Total Pendapatan		Rp xxx
Beban		
Beban Usaha	Rp xxx	
Beban Lain-lain	<u>Rp xxx</u>	
Total Beban		<u>Rp xxx</u>
Laba/rugi		Rp xxx

Sumber : Data Olahan, 2021

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau nilai dari suatu akun tertentu. Karena memuat informasi mengenai suatu akun. Maka informasi-informasi yang nantinya akan dimuat dalam catatan atas laporan keuangan. Berikut ini format catatan atas laporan keuangan dan tampilannya.

Tabel 5. Format Catatan atas Laporan Keuangan

KOST KEZIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Mei 2021	
1. Umum Entitas bergerak dalam bidang usaha Penyewaan kamar. Entitas berdomisili di Perumahan Poligriya Permai, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING a. Penyajian Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. c. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan. d. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu e. Pengakuan Pendapatan Pendapatan diakui ketika terjadi pembayaran sewa kamar. Beban diakui saat terjadi pembayaran pengeluaran. f. Pajak Pajak UMKM mengikuti PP No 23 Tahun 2018 tentang Pajak penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Dasar pengenaan pajak yaitu berdasarkan pencatatan atau omst usaha.	
3. Kas	
Kas	Rp xxx
2. Piutang Usaha	
Saudara/I (Jika ada)	Rp xxx
3. Saldo Laba	
Saldo Laba	Rp xxx
4. Pendapatan	
Pendapatan	Rp xxx
5. Pendapatan Lain-lain	
Pendapatan Lain-lain	Rp xxx
6. Beban	
Beban	Rp xxx
7. Beban lain-lain	
Beban lain-lain	Rp xxx
8. Beban Pajak Penghasilan	
Pajak Penghasilan	Rp xxx

Sumber: Data diolah, 2021

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM, pemilik rumah kost mengalami kesulitan sehingga tidak membuat laporan keuangan. Desain laporan keuangan yang dibuat peneliti, pemilik rumah kost merasa senang karena dapat mengontrol biaya dan pendapatan agar dapat mengetahui perkembangan usaha rumah kost. Pencatatan Laporan Keuangan sangat terbatas pada kas masuk dan kas keluar saja. Hal ini masih belum sesuai dengan SAK EMKM yang disebutkan bahwa laporan keuangan UMKM minimal terdiri dari : Laporan laba rugi, Laporan posisi keuangan, dan Catatan atas laporan keuangan. Desain laporan keuangan Kost Kezia berdasarkan SAK EMKM adalah laporan laba rugi yang merupakan evaluasi kinerja usaha yang membuat pemilik mengetahui bagaimana kinerja usahanya dalam satu periode. Laporan posisi keuangan mencerminkan keadaan usaha yang sebenarnya sehingga pemilik dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan penjelasan lebih lanjut mengenai akun-akun yang ada pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Desain laporan keuangan usaha kos ini disesuaikan dengan kebutuhan entitas yang merupakan usaha jasa sehingga desain ini juga dapat mempermudah pemilik usaha dalam pengelolaan keuangan yang akan dilakukan.

Saran

Mengingat pentingnya laporan keuangan, maka rekomendasi dalam upaya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi usaha rumah Kost, yaitu sebaiknya membuat proses pembukuan sesuai dengan standar yang ada yaitu SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Baso, Ririn F. (2020). *Desain Aplikasi Laporan Keuangan Usaha Kost Kosan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Menggunakan Microsoft Access*. Skripsi. Politeknik Negeri Manado.
- Dey, Natalia. 2018. *Desain Akuntansi Usaha Kos-kosan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus pada Usaha Kos-kosan El Shadai Politeknik)*. Skripsi. Politeknik Negeri Manado.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiono, Areif. 2010. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bahan ajar perkuliahan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tumbelaka, Regina Natasia. 2018. *Desain Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Café Chamar di Kawangkoan)*. Skripsi. Politeknik Negeri Manado.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).